

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Taekwondo merupakan salah satu beladiri resmi yang dipertandingkan di tingkat internasional, cabang olahraga ini sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia. Di antara olahraga tradisional yang dimainkan lagi di era modern, seni beladiri Taekwondo telah dipraktikkan secara luas diseluruh penjuru dunia dan merupakan olahraga yang murni berasal dari Korea. Seni beladiri Taekwondo mulai berkembang di Indonesia sekitar tahun 1970- an dimana pada saat itu terdapat dua aliran yang berkembang yaitu aliran yang memiliki afiliasi ke ITF (*International Taekwondo Federation*) dibawah naungan ketua umum Letjen Leo Lopolisa dan aliran yang berafiliasi ke WTF (*World Taekwondo Federation*) dibawah naungan ketua umum Marsekal Muda Sugiri.

Pemerintah sendiri menjadikan olahraga sebagai pendukung terwujudnya manusia Indonesia yang sehat dan berprestasi. Pemerintah menempatkan olahraga sebagai salah satu arah kebijakan pembangunan, yaitu menumbuhkan budaya olahraga guna meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia. Seiring dengan perkembangan pada saat ini, Kota Jakarta mulai memiliki masyarakat yang hobi berolahraga dengan tujuan agar memiliki prestasi dari olahraga yang ditekuninya atau pun ingin menjadi atlet yang berprestasi. Terlihat dari minat para atlet Kota Jakarta yang mengikuti ajang kejuaraan Taekwondo POPPROV 2018 pada bulan November 2018 yang diikuti 700 atlet taekwondo yang terdaftar pada kejuaraan POPPROV DKI 2018. Ini menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk berpartisipasi pada cabang olahraga Taekwondo di Kota Jakarta sangatlah besar dan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Oleh karena itu cabang olahraga Taekwondo merupakan cabang olahraga yang diunggulkan oleh pemda Kota Jakarta dikarenakan banyaknya minat atlet yang berpartisipasi. (Sumber <https://www.jawapos.com/sports/all-sports/28/11/2018/taekwondo-jaktim-juara-popprov-2018/>)

Taekwondo sendiri adalah seni beladiri yang berasal dari negara Korea. Taekwondo merupakan salah satu olahraga beladiri populer di dunia yang dipertandingkan di Olimpiade. Dalam bahasa Korea *Tae* berarti “menendang” atau menghancurkan dengan kaki, *kwon*

berarti “tinju” dan *do* berarti “jalan” atau “seni”. Jadi taekwondo dapat diterjemahkan dengan bebas sebagai “seni tangan dan kaki”. Taekwondo juga gabungan dari tehnik perkelahian, beladiri, olahraga, olah tubuh, hiburan. (*Sumber : Bellavia Ariestia Dofi (2008)*)

Program POPROV DKI selepas ajang POPROV pada bulan November 2018 akan mengadakan rutin kejuaraan seperti PRA PON di setiap tahunnya, agar minat dan perkembangan para atlet dapat terus meningkat jauh lebih baik lagi. Oleh karena itu Taekwondo selalu melaksanakan rutin pertandingan-pertandingan tingkat regional seperti Kerjucab, kejurda, POPROV, PON, ASIAN, SEA GAMES di setiap tahunnya dan beberapa tahun sekali. (*Dikutip dari situs taekwondo-Dkijakarta.com*).

Disamping banyaknya minat para atlet Taekwondo di Jakarta, masih belum terdapat pusat olahraga Taekwondo yang dapat menampung dan mawadahi kebutuhan para atlet di Jakarta. Oleh karena itu tidak sedikit para atlet Taekwondo dari di jakarta yang berpergian ke luar kota untuk mencari fasilitas yang dapat mendukung program latihannya. Dikarenakan di Kota Jakarta sendiri masih kekurangan fasilitas atau sarana prasarana yang mendukung untuk mawadahi dan membina atlet-atlet Taekwondo di Kota Jakarta. Disamping sarana latihan yang kurang mendukung, standar tempat latihan yang tersedia masih belum memenuhi kebutuhan para atlet secara maksimal, baik dari sarana prasarana maupun pengelompokan ruang latihan. Dikarenakan pada tempat pelatihan Taekwondo terdapat dua kelompok taekwondoin, yaitu taekwondoin jalur umum/pemula (sebagai hobi, untuk berolahraga atau mengisi waktu luang, edukasi) dan taekwondoin jalur atlet (untuk mendapatkan prestasi). Dengan tidak adanya pengelompokan latihan antara jalur umum dan atlet maka ilmu yang disampaikan akan kurang maksimal. Padahal para atlet itu sendiri dihimbau agar mampu bersaing hingga skala yang lebih tinggi.

Hingga saat ini juga, tempat pelatihan taekwondo di Kota Jakarta masih belum terdapatnya fasilitas penunjang seperti ilmu teori atau metode penunjang prestasi. Fasilitas penunjang prestasi tersebut meliputi pembelajaran mengenai fisiologi, psikologi dan biomekanika olahraga taekwondo. Fasilitas itu sendiri berguna untuk memberikan edukasi tambahan di luar program latihan yang mendukung keberhasilan para atlet. Dengan adanya metode tersebut, maka atletpun dapat menguasai lapangan dan memiliki bekal ilmu penunjang prestasi taekwondo dari berbagai aspek.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dibutuhkannya wadah seperti Pusat Beladiri taekwondo . *Pusat Olahraga Beladiri Taekwondo* merupakan pusat kegiatan olahraga taekwondo baik dari jalur umum/pemula maupun jalur atlet yang dirancang dengan fasilitas berlatih juga teori dan sarana prasarana yang memadai. Sehingga atlet tidak hanya menguasai lapangan, tetapi atlet juga dapat menguasai pengetahuan apa saja yang dapat mendukung kinerjanya sebagai atlet taekwondo. Disamping itu pada perancangan Pusat Olahraga Beladiri Taekwondo ini akan di desain dengan tema “*The Fight Of Art*” dengan konsep “*Harmony In Wellness*”. Tema dan konsep yang dibawakan bertujuan agar para atlet menjadi lebih bersemangat dan bertenaga dalam berlatih dan pantang menyerah yang akan diimplementasikan pada bentukan-bentukan pada interior bangunan *Pusat Olahraga Beladiri Taekowndo*.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Menghadirkan Pusat Olahraga Beladiri yang memfasilitasi aktivitas yaitu kreativitas, apresiasi.
2. Belum terdapatnya pembagian organisasi ruang secara spesifik.
3. Mendesain pusat beladiri taekwondo dari site yang sudah ada dengan menyajikan suasana ruang yang berbeda.
4. Terbatasnya ruang latihan demi menunjang aktifitas atlet taekwondo.
5. Atlet atau pengunjung umum yang datang umumnya membutuhkan sebuah suasana yang menenangkan sehingga faktor psikologis yang dipancarkan oleh elemen interior harus mengurangi efek menyeramkan yang umumnya ditampilkan oleh interior pusat beladiri taekwondo.
6. Bagi atlet khusus seperti kyurugi, membutuhkan berbagai sarana pemanasan yang sesuai kebutuhan dan dapat meningkatkan performa atlet (contoh: *jogging track*).

## 1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan dan perancangan interior sebuah pusat pengembangan beladiri taekwondo yang dapat memenuhi seluruh unsur kegiatan beladiri taekwondo?

2. Bagaimana menerapkan konsep pada ruang interior untuk para atlet yang sesuai kebutuhan?
3. Dalam perancangan interior sebuah pusat beladiri taekwondo, fasilitas apa saja yang diperlukan?
4. Bagaimana menciptakan sarana dan prasarana yang menunjang para atlet agar merasa bersemangat dan dapat berkonsentrasi dan focus dalam latihan?

#### 1.4 Tujuan dan Sasaran Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dan sasaran pembahasan dapat dikemukakan sebagai berikut ;

- a. Memfasilitasi para taekwondoin baik jalur umum dan atlet. Khususnya untuk para atlet, agar dapat terus mengembangkan bakatnya hingga mampu bersaing hingga tingkat internasional.
  - Sasaran : Dengan membagi minat dan bakar atlet diharapkan dapat mengembangkan dari segi sisi edukasi maupun prestasi.
- b. Menghasilkan data tentang fasilitas-fasilitas khusus pada sebuah rancangan interior pusat olahraga beladiri taekwondo
  - Sasaran : Dengan diperolehnya data tentang fasilitasi-fasilitas yang diperlukan pada sebuah rancangan interior pusat olahraga beladiri taekwondo, maka diharapkan perencanaan pusat olahraga beladiri taekwondo ini dapat memperhatikan lebih pada aspek-aspek tersebut.
- c. Menghadirkan sebuah *Pusat Olahraga Beladiri Taekwondo* agar sesuai dengan konsep fasilitas berlatih dan sarana edukasi yang menarik dan mudah bagi pengguna.
  - Sasaran : Fasilitas-fasilitas dan elemen interior pada pusat olahraga beladiri taekwondo (sirkulasi, pengorganisasian ruang, kebutuhan ruang, layouting ruang).
- d. Menampilkan suasana yang nyaman pada pusat olahraga beladiri taekwondo dengan pertimbangan faktor psikologis, kesehatan, keamanan atlet.

- Sasaran: Desain pencahayaan ruangan, konsep warna yang digunakan, tekstur dan material yang dibutuhkan.

## 1.5 Batasan Perancangan Dan Ruang Lingkup Perancangan

### 1.5.1 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas serta keterbatasan waktu, tenaga, biaya, dan kemampuan penulis, maka perlu pembatasan perancangan agar lingkup perancangan lebih fokus dan jelas. Pembatasan perancangan pusat pengembangan beladiri taekwondo adalah sebagai berikut :

1. Proyek pengerjaan desain interior dibatasi luas lahan pengerjaan min. 2000m<sup>2</sup> .
2. penulis akan membatasi perancangan sebatas area publik dan area tanding (latihan) yang terdapat pada pusat beladiri taekwondo.
3. Mendesain sebuah bangunan pusat beladiri Taekwondo bagi masyarakat Jakarta .

### 1.5.2 Lingkup Pembahasan

Dalam perancangan Pusat Pengembangan Beladiri Taekwondo ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu :

a) Luasan

Total luasan Bangunan sekitar kurang lebh 4000 m<sup>2</sup> meliputi area publik, privat, service. Terdiri dari 1 lantai yang mencakup seluruh kegiatan.

b) Fasilitas

Fasilitas yang tersedia dibagi 2 jalur untuk atlet yaitu :

Jalur umum : olahraga, edukasi, mengisi waktu luang.

Jalur prestasi (atlet) : kyukpa, kyurugi, poomsae.

c) Lokasi

Lokasi Pusat Pengembangan Beladiri Taekwondo di Jl. H Benjamin Sueb, Kemayoran Jakarta Pusat, karena lokasi site berada di tengah kota sehingga mempermudah pengunjung.

d) Konsep dan Pendekatan Perancangan

Konsep yang digunakan pada interior Pusat Olahraga Beladiri Taekwondo “*The fight of art*” Korean Modern dengan tema *The fight of art* dengan

pendekatan Fungsional. Pendekatan perancangan dilakukan meliputi unsur yang terkait dalam tema yaitu :

- Fungsi
- Kekuatan
- Seni (estetika)

## **1.6. Metodologi Perancangan**

### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

#### a) Observasi

Melakukan observasi secara langsung ke lokasi proyek yang ingin dikerjakan mencatat serta mengamati beberapa alur serta kegiatan yang menunjang kegiatan beladiri tersebut.

Data yang didapat meliputi :

- 1) nama dan lokasi bangunan,
- 2) Fasilitas Ruang
- 3) Kebutuhan Ruang
- 4) Area yang di desain
- 5) Sirkulasi
- 6) Kebisingan
- 7) Sistem penghawaan
- 8) Identitas/ciri khas Pusat Olah Raga Beladiri

#### b) Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai hal-hal yang masih ada kaitannya dengan topik/ pembahasan yang akan dibahas. Data ini bersifat mendukung data primer yang sudah didapat sebelumnya. Studi Literatur dapat diperoleh dari buku (utama), e-book, internet/ web, jurnal terkait, dll.

#### c) Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung atau tidak langsung (melalui telepon) dengan orang yang bergerak dibidangnya dan mampu memberikan data serta informasi tentang objek redesain.

Dalam hal ini mengadakan tanya jawab dengan manajer, staf dan karyawan, dan pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan tersebut.

d) Dokumentasi

Maksud penggunaan metode ini adalah agar dapat mendokumentir (data visual berupa foto) objek-objek yang ada guna melengkapi data yang diperoleh melalui metode observasi dan wawancara dengan mempergunakan alat (kamera).

e) Studi Literatur

Studi literature yang dilakukan dengan membaca buku, studi banding dengan beberapa Pusat Olahraga Didaerah sekitarnya.

f) Menganalisa Data

Pengumpulan data darihasil survey yang di analisis sesuai dengan beberapa kajian literature yang membahas tentang hal yang sama.

Setelah beberapa cara di atas, maka disusun atau diklasifikasikan permasalahan yang timbul untuk selanjutnya dianalisa sehingga didapatkan hasil akhir berupa konsep perencanaan dan perancangan. Dan dalam pembahasan perencanaan Pusat Olahraga Beladiri Taekwondo ini digunakan metoda Analisa dan sintesa dengan tahapan sebagai berikut:

g) Tahap Identifikasi Permasalahan

Merupakan tahapan untuk mengungkapkan masalah yang ada pada perencanaan beauty center dan fasilitas pendukung melalui studi banding dan literatur.

h) Tahap Pemecahan Masalah

Tahap ini adalah tahapan menganalisa lokasi perencanaan berdasarkan kelayakan lahan yang ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria yang dianggap layak untuk perencanaan Pusat Olahraga, kemudian dilanjutkan dengan:

- a. Mengolah Tapak.
- b. Program Kegiatan dan Sirkulasi Kegiatan dalam Site Perencanaan.
- c. Menentukan program Pusat Olahraga Beladiri dan fasilitas pendukung.
- d. Menentukan Ungkapan Fisik Bangunan.

h) Tahap Konsep Perencanaan

Di tahap ini adalah tahapan untuk menyimpulkan dari hasil sintesa pada tahapan-lumnya yang berupa konsep perencanaan dan perancangan dalam bentuk sketsa-sketsa rancangan untuk beauty center.

i) Tahap Perancangan

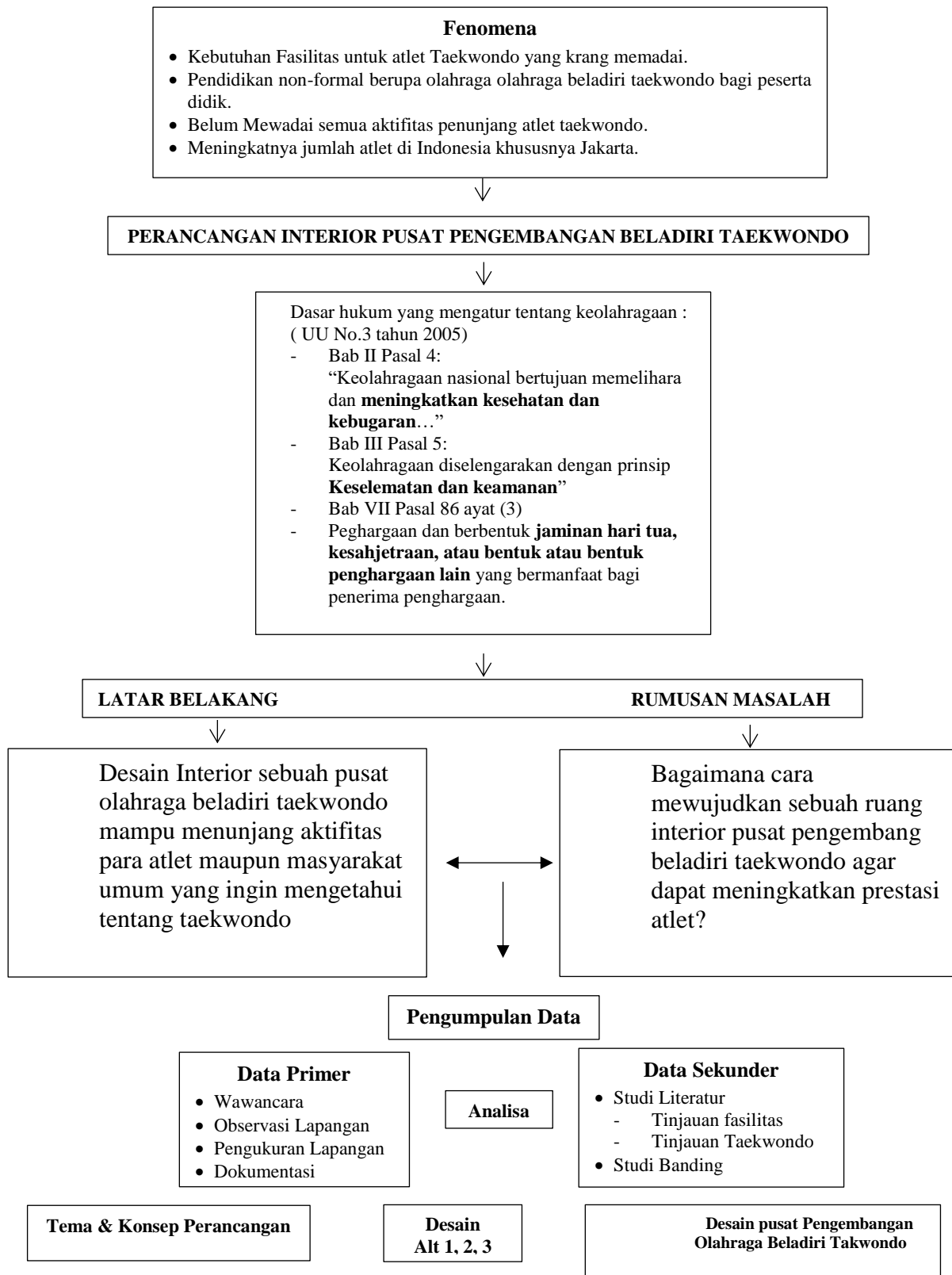
Pada tahap ini akan mengaplikasikan konsep yang telah disusun ke dalam gambar kerja dan desain.

j) Tahap Hasil Akhir

Hasil akhir dapat berupa lembar kerja perancangan objek yang dikerjakan seperti : denah layout, Florrying,ceilling, perspektif 3D, Potongan. Maket



### 1.7 Kerangka Berfikir



## 1.8 Sistematika Penulisan

Pada sistematika pembahasan ini disetiap BAB akan menjelaskan gagasan yang mengacu pada Desain Interior Prancangan Interior Pusat pengembangan Olahraga Beladiri taekwondo sistematika ini meliputi :

### a. **BAB I PENDAHULUAN**

Membahas mengenai uraian latar belakang dan permasalahan awal, mengapa proyek ini penting untuk dikembangkan dan dirancang yang mengacu pada judul yaitu *“Pusat Olahraga Beladiri taekwondo DiJakarta”*.

### b. **BAB II KAJIAN TEORI, DESKRIPSI PROYEK & ANALISA DATA**

Membahas uraian teori yang mendukung perancangan desain yang akan dikerjakan, meninjau dan menganalisa secara khusus mengenai obyek dan menguraikan secara khusus mengenai lokasi dan program ruang secara umum.

### c. **BAB III TEMA DAN KONSEP PERANCANGAN**

Menjelaskan tentang tema & konsep perancangan serta kriteria desain yang akan diterapkan pada obyek dan membahas secara detail mengenai programming.

### d. **BAB IV DENAH KHUSUS**

Menjelaskan secara khusus berdasarkan hasil tema & konsep yang diterapkan secara keseluruhan yang diperjelas melalui denah khusus serta bagian pendukung lainnya.

### e. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Membahas secara garis besar hasil akhir dan keputusan Desain Perancangan Tugas Akhir yang berjudul *“Perancangan Pusat Olahraga Beladiri taekwondo diJakarta”*.